

Strategi LPP RRI Denpasar Dalam Menjaga Netralitas dan Independensinya Jelang Pemilu Tahun 2024

Ni Kadek May Danawati¹⁾, Ni Made Ras Amanda Gelgel²⁾, Ni Nyoman Dewi Pascarani³⁾

1,2,3)Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: maydanawati541@gmail.com ¹⁾, rasamanda13@unud.ac.id ²⁾,
dewi.pascarani@yahoo.com ³⁾

ABSTRACT

LPP RRI Denpasar memiliki peranan krusial dalam menyediakan informasi netral dan independen menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Mengingat pentingnya peran media massa, termasuk RRI Denpasar, sebagai sumber informasi yang dipercaya oleh masyarakat, sehingga RRI Denpasar memerlukan strategi yang cermat untuk menyajikan informasi kompleks untuk menyampaikan informasi yang objektif dan netral kepada publik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi yang digunakan oleh LPP RRI Denpasar dalam menjaga netralitas dan independensinya Jelang Pemilu 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif. Hasil temuan penelitian menunjukkan berbagai upaya yang dilakukan oleh RRI Denpasar guna menjaga netralitas dan independensinya, seperti perencanaan program siaran yang sesuai dengan pedoman siaran dan pemberitaan Pemilu, produksi program siaran secara mandiri dengan menghasilkan konten siaran yang relevan, eksekusi program siaran yang dilakukan berimbang, dan RRI melakukan pengawasan serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas program siaran.

Keywords: Independensi, LPP RRI Denpasar, Netralitas, Strategi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

RRI (Radio Republik Indonesia) dan TVRI (Televisi Republik Indonesia) ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik sesuai dengan Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002. RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang berfungsi sebagai sabuk pengaman informasi (*safety belt information*) (Morissan, 2015). Selama ini, Lembaga Penyiaran Swasta kurang memberikan perhatian terkait netralitas dan independensi media.

Dalam konteks seperti ini, menjadi tidak mengherankan apabila muncul pertanyaan seputar sejauh mana independensi media- media yang dimiliki oleh aktor politik (Siregar, Rahayu, Rianto Puji, et al., 2014). Kekhawatiran tentang netralitas dan independensi jurnalisme serta media di Indonesia meningkat menjelang Pemilu. Ini karena pemilik media terlibat dalam kampanye atau berafiliasi dengan partai politik tertentu (Siregar, Rahayu, Rianto Puji, et al., 2014).

Secara teori normatif, media massa diharapkan untuk memberitakan informasi secara netral dan independen, sesuai dengan ideologi masing-masing media. Namun, pada kenyataannya media sering kali dipengaruhi oleh kepentingan politik dan individu berkuasa (Khotimah, 2019).

Dalam konteks Pemilu, RRI memainkan peran penting dalam menyediakan informasi yang akurat, terpercaya, dan netral mengenai masalah politik, calon, dan seluruh proses pemilihan. RRI juga bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya Pemilu guna memastikan keadilan dan transparansi proses tersebut.

Seiring perkembangan teknologi dan perubahan preferensi audiens, radio tetap menjadi bagian penting dari media massa dalam penyebaran informasi, pendidikan, dan hiburan. Survei yang dilakukan oleh Kementerian Kominfo bersama Katadata Insight Center (KIC) tahun (2020-2021) menemukan bahwa RRI adalah radio paling dipercaya oleh 40,6% masyarakat Indonesia dari total 10.000 orang yang disurvei. Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan terhadap radio lain jauh lebih rendah.

Selain itu, LPP RRI Denpasar berkomitmen untuk tetap netral dan independen dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Selama menjalankan fungsinya, lembaga ini terus berupaya memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak dipengaruhi oleh kepentingan politik tertentu. Dengan dinamika yang terus berubah, RRI menghadapi tantangan nyata dalam menjaga netralitas dan independensinya di tengah tekanan politik, opini masyarakat, dan berbagai kepentingan.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan dari permasalahan diatas yaitu bagaimana strategi LPP RRI Denpasar dalam menjaga netralitas dan independensinya jelang Pemilu 2024?

Batasan Masalah

Menanggapi masalah tersebut, penelitian ini akan dibatasi pada beberapa aspek berikut: Pertama, fokus utama penelitian adalah pada Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Denpasar. Kedua, penelitian ini hanya mencakup periode sebelum pemungutan suara Pemilu. Ketiga,

responden dalam penelitian ini akan melibatkan individu-individu yang memiliki peran penting di RRI Denpasar.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi yang digunakan oleh LPP RRI Denpasar dalam menjaga netralitas dan independensinya jelang Pemilu 2024.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian komunikasi khususnya di bidang komunikasi massa dan komunikasi politik.

Manfaat Praktis

Diharapkan hasil temuan penelitian ini dapat memberikan panduan dan wawasan yang mendalam bagi RRI Denpasar serta lembaga penyiaran publik lainnya, guna meningkatkan strateginya dalam menjaga netralitas dan independensi media.

KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian berjudul “Strategi LPP RRI Denpasar dalam Menjaga Netralitas dan Independensinya Jelang Pemilu 2024”, peneliti menggunakan beberapa penelitian sebelumnya sebagai sumber referensi. Salah satu referensi utama adalah skripsi yang disusun oleh Duto (2023).

Dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Pengawasan Pelanggaran Pemilihan Umum di Media Sosial Untuk Menghadapi Pemilihan Umum 2024.” penelitian menunjukkan bahwa Bawaslu Provinsi Lampung berkolaborasi dengan JMSI, Netfid, serta FISIP Universitas Lampung untuk meminimalisir pelanggaran Pemilu di media sosial. Berbeda dengan Duto, penelitian ini berfokus pada strategi LPP RRI Denpasar dalam menjaga netralitas dan independensinya jelang Pemilu 2024.

Penelitian kedua, oleh Vivi Hiliyanti (2022) berjudul “Analisis Proses *Gatekeeping* Pada Pemberitaan Akun Media Sosial Facebook Tuntejang,” menemukan bahwa proses *gatekeeping* yang dilakukan Tuntejang ada lima tahap yakni penekanan pada informasi yang memenuhi kriteria

berita, jelasnya sumber berita, pengelolaan kalimat bebas dari unsur SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan), publikasi, dan rapat evaluasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, dimana Vivi Hilliyanti memfokuskan pada akun media sosial Facebook Tuntejang, sedangkan penelitian peneliti menitikberatkan pada strategi yang diterapkan oleh RRI Denpasar. Penelitian ketiga, Soelistyowati (2019) berjudul “Analisis Netralitas Media Televisi dalam Debat Pilpres 2019,” menemukan bahwa pendekatan netral dan *anti-netral* dalam penyiaran televisi menghasilkan pemahaman yang beragam di masyarakat, ini memerlukan identifikasi yang mendalam dan komprehensif. Penelitian ini berbeda, fokusnya adalah pada netralitas dan independensi media RRI menjelang Pemilu 2024.

Dalam skripsi yang keempat, Mustika Linda (2018) meneliti “Menakar Netralitas dan Independensi Media Massa Terhadap Kebijakan Publik (Studi Kasus Surat Kabar Palopo Pos dan Koran Seru! YA).” Temuannya menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Palopo Pos dan Seru!YA berupaya secara berbeda untuk menjaga netralitas dan independensi mereka. Berbeda dengan Mustika, penelitian ini fokus pada strategi media LPP RRI dalam menjaga netralitas dan independensinya menjelang Pemilu 2024.

Kerangka Konseptual

Strategi Media Penyiaran Radio

Pada dasarnya, strategi mencakup proses perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*), masing-masing dengan tujuan utama. Namun, menurut Onong Uchjana Effendy (2009), strategi harus dapat menjelaskan taktik operasional yang akan digunakan.

Media penyiaran radio harus memiliki strategi program yang jelas sebelum membeli atau memproduksi program siaran. Pemilihan format dan isi program yang menarik bagi audiens adalah bagian dari pendekatan ini. Sebuah stasiun radio ditinjau dari perspektif manajemen strategis, yang mencakup (Morissan, 2015):

1. Perencanaan Program

Perencanaan program siaran adalah upaya industri penyiaran radio untuk memproduksi atau mengakuisisi program yang akan menarik perhatian audiens.

2. Produksi dan pembelian program

Program siaran dapat diklasifikasikan berdasarkan pihak yang memproduksinya, yakni 1) Program yang diproduksi sendiri (*In-house production*); 2) Program yang diproduksi pihak lain.

3. Eksekusi program

Eksekusi program siaran melibatkan tindakan menyiarkan program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

4. Pengawasan dan evaluasi program

Pengawasan dan evaluasi adalah proses penting untuk menilai kinerja stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan, serta sejauh mana rencana dan tujuan telah tercapai.

Netralitas dan Independensi Media Penyiaran Radio

Media massa harus mematuhi Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dengan menjaga sikap netral dan independen. Netralitas mengindikasikan kebebasan dari pengaruh kepentingan tertentu, sedangkan independensi menunjukkan tidak memihak dan ketiadaan tekanan dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas (Wibawa, 2020).

Indikator independensi mencakup: sikap mental yang tidak dipengaruhi oleh faktor luar, tidak adanya pengawasan dari pihak luar selama pelaksanaan tugas, ini memastikan bahwa publik dapat melakukan pekerjaannya tanpa gangguan dari luar, dan ketidakbergantungan pada pihak lain selama pelaksanaan tugasnya (Mulyadi, 2008, dalam Khotimah, 2019).

Peran Media Penyiaran Dalam Pemilu

Media penyiaran, yang terdiri dari televisi dan radio, adalah salah satu jenis media massa yang paling efektif. Media radio memiliki karakteristik auditif (hanya dapat didengar), heterogen (merangkum berbagai lapisan masyarakat), aktif terlibat dengan pendengar, cepat menyampaikan informasi, dekat dengan masyarakat, serta murah dan mudah diakses (Morissan, 2015).

Media penyiaran, khususnya radio memainkan peran sentral dalam proses Pemilu dengan menyampaikan informasi yang independen serta netral kepada masyarakat. Menurut Pasal 3 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Pers Nomor 40 Tahun 1999, dijelaskan bahwa media nasional

bertanggung jawab untuk menyediakan informasi, pendidikan, hiburan, kontrol sosial, dan juga sebagai lembaga ekonomi.

Regulasi Media dan Etika Jurnalistik

Regulasi media di Indonesia mengacu pada UUD 1945. Lembaga Penyiaran diharuskan mematuhi prinsip-prinsip netralitas dan independensi dalam konten programnya, sesuai dengan Standar Program Siaran (SPS) dan Pedoman Program Penyiaran (P3) yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

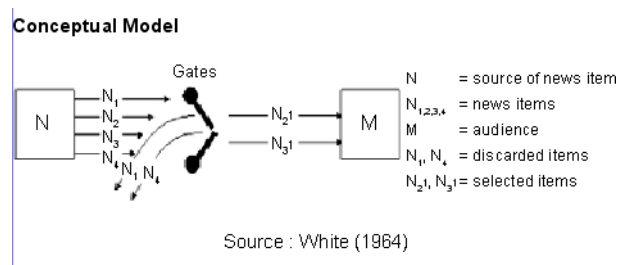
Hal tersebut diatur dalam Pasal 11 ayat (2) P3, menegaskan Lembaga Penyiaran diwajibkan untuk memastikan isi siaran dalam setiap program berita tetap akurat, netral, seimbang, dan adil. Selain itu, Pasal 11 ayat (1) dan (2) SPS, menegaskan bahwa program siaran seharusnya melayani kepentingan umum, bukan untuk kelompok tertentu, dan dilarang untuk dimanfaatkan demi kepentingan pribadi khususnya pemilik Lembaga Penyiaran.

Radio Sebagai *Gatekeeper*

Gatekeeper bertindak sebagai perantara, dalam proses pembuatan berita, memilih aspek yang dianggap paling sesuai (Shoemaker, 2009). Menurut teori *gatekeeping*, penjaga gerbang (*gatekeepers*), memainkan peran penting sebagai eksekutif media; mereka memiliki otoritas untuk membuka menutup “gerbang” untuk menyampaikan informasi. Misalnya, apakah peristiwa tertentu harus disiarkan oleh Penyiar RRI atau tidak?

David Manning White menyajikan model *gatekeeping* dalam mengidentifikasi praktik jurnalistik dengan sebutan “Mr. Gates,” berbeda dengan Kurt Lewin. Dalam visinya, media berperan sebagai *gatekeeper* atau pintu gerbang yang mengontrol aliran informasi yang sampai kepada masyarakat.

Gambar 2.1 Model *gatekeeping* David Manning White



Sumber: (www.dictio.id)

Gambar di atas menunjukkan bahwa sumber berita N mengirimkan berbagai jenis berita (N1, N2, N3, dan N4) kepada *gatekeeper* untuk disaring atau diseleksi. Proses ini bertujuan untuk memilih berita yang layak disiarkan, sementara berita yang dianggap tidak layak diabaikan. Berita yang lolos seleksi akan diteruskan kepada audiens. Namun, model David Manning White tidak mempertimbangkan peran individu *gatekeeper* dalam proses tersebut.

Kerangka Pemikiran

Bagan Kerangka Pemikiran



Media penyiaran, sebagai sarana informasi yang dapat menjangkau khalayak secara massal, memiliki peran vital dalam menyediakan informasi terkait Pemilu. Salah satu entitas yang memegang peran sentral dalam hal ini adalah LPP RRI Denpasar sebagai media konvensional yang diandalkan sebagai sumber informasi terpercaya.

Sebagai *gatekeeper*, RRI bertanggung jawab untuk mematuhi kode etik menyiarkan berita yang berlaku. Dalam konteks Pemilu, media penyiaran diminta untuk netral dan independen saat menyiarkan informasi tentang pemilihan. Dalam penelitian ini, memfokuskan strategi yang digunakan oleh media penyiaran RRI Denpasar dalam memberitakan maupun menyiarkan Pemilu 2024 untuk tetap menjaga netralitas dan independensinya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif, sebagaimana dinyatakan oleh Abdussamad (2021), yang menekankan penggunaan peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan deskriptif kualitatif, dalam analisis data memungkinkan untuk memberikan gambaran atau paparan situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk naratif, tanpa menggunakan angka. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran di lapangan tentang Strategi LPP RRI Denpasar dalam Menjaga Netralitas dan Independensinya Jelang Pemilu 2024.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yakni sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2021):

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini, pihak yang terlibat dalam penelitian, khususnya data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan narasumber di LPP RRI Denpasar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain seperti laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka lainnya (Hardani et al., 2020).

Unit Analisis

Peneliti memilih LPP RRI Denpasar sebagai unit analisis dalam penelitian ini karena LPP RRI Denpasar merupakan media konvensional yang masih ada dan dianggap sebagai radio yang relevan untuk menyajikan informasi kepada publik.

Lokasi Penelitian

Fokus penelitian ini dilakukan di LPP RRI Denpasar karena RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang menyediakan informasi, pendidikan, dan hiburan yang sehat kepada masyarakat. Selain itu, karena RRI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap opini publik.

Teknik Penentuan Informan

Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* atau yang sering disebut *judgment sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan kepada penilaian peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. Informan yang dipilih adalah:

1. Pranata Siaran Ahli Madya LPP RRI Denpasar
2. Ketua Bidang Pemberitaan LPP RRI Denpasar
3. Ketua Bidang Siaran LPP RRI Denpasar
4. Penyiar Program 1 LPP RRI Denpasar
5. Ketua Pelaksana Perencanaan Program Siaran LPP RRI Denpasar

Para informan tersebut dipilih karena dianggap sebagai sumber yang mengetahui dan memiliki informasi seputar strategi yang diterapkan RRI Denpasar dalam menjaga netralitas dan independensinya jelang Pemilu 2024. Selain itu penulis juga menggunakan teknik *snowball*, informannya tersebut diantaranya:

1. Wartawan dan Reporter
2. Anggota Forkoperrri

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang mendalam, kaya, dan kontekstual dalam konteks penelitian isu sosial. Teknik pengumpulan data ini menggunakan observasi partisipan (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan klasifikasi, pengorganisasian, pengolahan, dan penyusunan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk membuat data lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif Miles dan Huberman (1992) yang dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses analisis yang melibatkan tindakan menyelaraskan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah istilah yang menggambarkan sekumpulan informasi data yang terorganisir yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, simpulan adalah penemuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya yang dapat memberikan gambaran atau penjelasan tentang hal-hal yang sebelumnya tidak jelas.

Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan kata-kata secara deskriptif dan representasi visual. Selain itu, dokumentasi seperti gambar dan lampiran lainnya akan disertakan dalam penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Temuan Penelitian

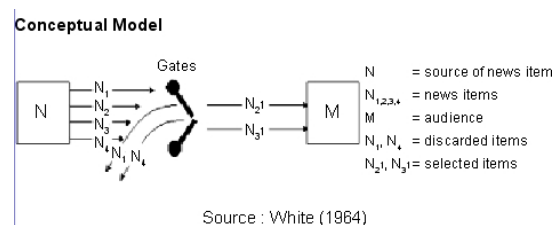
Analisa Peran RRI Denpasar Sebagai *Gatekeeper*, Model *Gatekeeping* David Manning White

Peran *gatekeeper* dalam penyiaran dan pemberitaan sangat penting untuk menjaga kualitas dan integritas informasi yang disampaikan kepada publik. Dikenal sebagai editor berita dalam penyiaran dan redaktur berita dalam konteks pemberitaan, mereka mempunyai tanggung jawab

untuk memilih, mengedit, mencatat, dan menyajikan informasi kepada audiens dengan cermat (Hilliyanti, 2022). Selain itu, tugas seorang *gatekeeper* adalah menentukan narasi, prioritas, dan fokus berita yang disiarkan oleh suatu media termasuk RRI Denpasar.

Redaktur pemberitaan LPP RRI Denpasar sangat berpengaruh terhadap informasi yang diterima publik melalui frekuensi dan laman website resmi RRI Denpasar. Menurut Wahono, Ketua Bidang Pemberitaan LPP RRI Denpasar, proses ini mencakup identifikasi sumber berita, verifikasi kebenaran informasi yang diberikan, seleksi berita yang dianggap relevan, penyuntingan berita sesuai dengan pedoman siaran, hingga pengawasan dan koreksi secara keseluruhan dikontrol oleh redaktur berita. Sebagai media verifikator, RRI Denpasar harus menyeleksi informasi untuk menghindari bias.

Gambar 4 1 Model *gatekeeping* oleh David Manning White



Sumber: (www.dictio.id)

Gambar diatas menggambarkan model *gatekeeping* David Manning White, di mana ‘N’ mewakili *news source* atau sumber berita, sedangkan yang diperoleh, sementara ‘M’ mewakili audiens. Sumber berita memberikan informasi yang kemudian diteruskan kepada *gatekeeper*, yang diilustrasikan dalam gambar oleh “*gates*”. Dari empat informasi yang diberikan (N1, N2, N3, N4), N1 dan N4 ditolak, sementara N2 dan N3 diterima dan disampaikan kepada audiens.

Proses seleksi melewati ‘*gates*’, memastikan informasi sesuai Pedoman Siaran dan Pemberitaan Pemilu, serta mematuhi standar yang ditetapkan untuk Pemilu, yakni tidak mengandung unsur SARA, ujaran kebencian, dan berita hoax. Observasi lapangan menunjukkan redaktur dan editor melakukan *gatekeeping* dengan cermat, memastikan kata-kata narasumber netral. Selain itu, editor juga dapat melakukan seleksi selama siaran, termasuk memutuskan sambungan telepon jika ada penelpon atau sumber berita yang menimbulkan ketidakstabilan, seperti penyebaran opini yang memihak pada salah satu peserta Pemilu. N2 dan N3 menunjukkan informasi yang lolos seleksi dan akan dipublikasikan, sedangkan informasi yang tidak berhasil

melewati seleksi termasuk dalam kategori N1 dan N4. Analisis peran RRI Denpasar menunjukkan bahwa hal ini sangat penting dalam strategi yang diterapkan RRI Denpasar untuk menjaga netralitas dan independensinya jelang Pemilu tahun 2024. Salah satu strategi utama yang dilakukan RRI Denpasar sebagai *gatekeeper* adalah melalui pengawasan dan evaluasi program. RRI Denpasar telah menerapkan proses pengawasan dan evaluasi program. RRI Denpasar telah menerapkan proses pengawasan dan evaluasi yang teliti terhadap konten berita dan program siaran. Dengan mekanisme ini, setiap konten yang diproduksi harus melalui evaluasi yang ketat, memastikan bahwa informasi yang disampaikan memenuhi standar netralitas dan independensi yang diharapkan.

Hasil Temuan Penelitian

Strategi *programmer* yang kuat dan program yang menarik sangat penting bagi suatu stasiun radio. Menurut buku Manajemen Media Penyiaran, perspektif Peter Pringle kemudian diperkuat oleh (Morissan, 2015). Untuk menjaga netralitas dan independensinya, LPP RRI Denpasar menggunakan strategi berikut:

Perencanaan Program Siaran LPP RRI Denpasar

Perencanaan program siaran merupakan strategi yang diadopsi oleh industri penyiaran radio untuk menciptakan atau mengakuisisi konten yang akan menarik perhatian audiens. Dalam mengambil keputusan terkait perencanaan siaran, pengelola radio perlu memahami aspek-aspek tertentu termasuk konten yang relevan, penjadwalan yang tepat, dan pemilihan gaya atau format siaran sesuai dengan preferensi audiens. Adapun perencanaan program siaran yang diterapkan oleh RRI Denpasar sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat harian “*Agenda Setting*” untuk memilih isu-isu yang relevan, sehingga siaran maupun pemberitaan RRI tetap netral dan independen menjelang Pemilu 2024.
2. Menjelang Pemilu 2024 tim siaran rutin melakukan *briefing* sebelum siaran di mulai untuk memastikan pemahaman kolektif terkait pedoman netralitas.
3. Menyusun jadwal siaran dengan memperhitungkan waktu yang adil dan seimbang bagi setiap Capres (Calon Presiden), Cawapres (Calon Wakil Presiden), dan partai politik yang ikut serta.
4. Menggelar pertemuan daring bersama RRI pusat dan kolega RRI seluruh Indonesia.

5. Menyusun jadwal dengan memperhitungkan jumlah dan durasi setiap Capres, Cawapres, dan partai politik yang terlibat secara adil.
6. Berkoordinasi dengan KPU, Bawaslu, KPI, dan DKPP secara berkala untuk menghindari potensi adanya pelanggaran.
7. Menghimbau kepada tim siaran, produksi program siaran, dan seluruh Angkasawan serta Angkasawati RRI Denpasar untuk memahami dengan baik aturan-aturan Pemilu.
8. Menjelang Pemilu 2024, RRI telah menetapkan serangkaian kebijakan dengan tujuan menjaga integritas liputan politik.
9. Menyongsong Pemilu 2024, wartawan RRI dalam melaksanakan tugas liputan diwajibkan mengenakan seragam yang mengidentifikasi mereka sebagai bagian dari RRI Denpasar.
10. Dalam menyambut Pemilu 2024, RRI Denpasar memastikan bahwa berita yang disiarkan tidak bersifat diskriminatif, terutama dalam ras, suku, agama, dan aspek lainnya.

Dalam menyusun perencanaan program siaran menjelang Pemilu 2024, langkah-langkah yang diterapkan hampir serupa dengan perencanaan program siaran umum. Namun, perencanaan khusus Pemilu 2024, pada Programa 1, Programa 2, dan Programa 4, berbeda secara signifikan karena masing-masing segmen secara khusus membahas aspek pelaksanaan Pemilu dalam siarannya.

Produksi dan Pembelian Program Siaran LPP RRI Denpasar

Media penyiaran seperti radio biasanya merencanakan dengan matang bagaimana ia memperoleh program-program yang akan disajikan di stasiunnya. RRI Denpasar sebagai LPP daerah Bali cenderung melakukan produksi program secara mandiri (*In house production*). Program yang disiarkan oleh RRI Denpasar merupakan program yang telah direncanakan dan telah berkoordinasi dengan RRI Pusat Jakarta terkait dengan Produksi Program.

Eksekusi Program Siaran LPP RRI

Strategi penyiaran yang baik sangat ditentukan dari cara menyusun atau menata berbagai program yang akan disiarkan. Dalam melakukan eksekusi penayangan program siaran perlu

memperhatikan pembagian waktu siaran dan strategi penayangan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pendengar.

1. Pembagian Waktu Siaran

RRI telah menetapkan alokasi waktu siaran Programa 1 RRI Denpasar untuk mengulas profil setiap peserta Pemilu menjelang Pemilu 2024. Pembagian waktu siaran ini merupakan bentuk relay dari RRI Pusat untuk seluruh RRI di Indonesia.

2. Strategi Penayangan

Penayangan siaran RRI Denpasar menyosong Pemilu 2024 sesuai dengan praktik siaran umumnya. Hanya saja terdapat penambahan waktu khusus siaran yang akan membahas topik terkait Pemilu, termasuk profil Capres, Cawapres, dan Partai Politik yang terlibat.

Dalam konteks persiapan teknis penyiaran Pemilu 2024, tim siaran dan Ketua Bidang Siaran RRI Denpasar aktif dalam mengikuti pertemuan daring terkait panduan teknis dan prosedur pelaksanaan Pemilu 2024.

Pengawasan dan Evaluasi Program

Proses pengawasan dan evaluasi akan menentukan seberapa jauh stasiun penyiaran telah mencapai rencana dan tujuannya. Peran RRI Denpasar sebagai *gatekeeper* tergolong dalam bagian pengawasan program, karena *gatekeeping* merupakan proses pengendalian terhadap apa yang masuk dan keluar dari suatu sistem. Sementara itu, evaluasi dilakukan dengan membandingkan kinerja dengan rencana untuk mengetahui apakah semuanya berjalan sesuai dengan rencana atau mengalami hambatan.

1. Pengawasan Penayangan Program Penayangan program siaran menjelang Pemilu 2024 harus sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, yakni;
 - 1) Pengawasan Program, RRI Denpasar bertanggung jawab penuh terhadap isi semua program yang akan disiarkan.
 - 2) Kontrol isi siaran, memastikan bahwa materi (program) yang akan disiarkan telah melewati proses *gatekeeping* oleh editor dan redaktur.

- 3) Penyaringan dan seleksi program, RRI juga menyeleksi program yang diajukan atau diproduksi.
- 4) Kepatuhan terhadap standar, dalam pengawasan program, RRI harus memastikan bahwa seluruh program yang disiarkan mematuhi standar yang telah ditetapkan.

2. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan untuk melihat dan menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh suatu program acara. Sebagaimana disampaikan oleh Natalia Christina Meka, selaku Penyiar Program 1 LPP RRI Denpasar menyampaikan bahwa hingga saat ini, RRI tidak mengalami kekhawatiran terkait ketidakakuratan fakta atau kesalahan dalam siaran mengenai Pemilu. Ketika ada informasi yang dianggap tidak akurat, RRI melakukan verifikasi dengan mencari informasi tambahan, dari penyelenggara pemilu maupun pihak yang bersangkutan, sebelum mempublikasikan informasi yang benar dan akurat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tahapan manajemen strategi program penyiaran dan pemberitaan di LPP RRI Denpasar, peneliti menyimpulkan strategi yang diterapkan oleh LPP RRI Denpasar untuk menjaga netralitas dan independensi jelang Pemilu 2024. Tahapan tersebut mencakup perencanaan, produksi dan pembelian, eksekusi, serta pengawasan dan evaluasi.

Perencanaan program siaran mencakup penambahan jadwal siaran khusus Pemilu pada waktu-waktu tertentu dan rapat harian “*Agenda Setting*” untuk memilih isu-isu yang relevan guna memastikan netralitas dan independensi. Tim siaran juga mengadakan briefing rutin sebelum siaran untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang pedoman netralitas.

Produksi program siaran LPP RRI Denpasar dilakukan dengan produksi sendiri (*In house production*). Program-program yang disiarkan direncanakan dan disusun oleh tim ini. Tahap eksekusi program siaran melibatkan pelaksanaan rencana siaran dengan memperhatikan alokasi waktu dan strategi sesuai kebutuhan audiens. RRI Denpasar mengalokasikan waktu untuk mengulas profil peserta Pemilu dan menambahkan segmen khusus tentang Capres, Cawapres, dan

Partai Politik yang terlibat. Selain itu, mendekati Pemilu 2024, diterapkan himbauan terkait kebijakan penyiaran yang harus dipatuhi secara ketat. Proses pengawasan dan evaluasi, dilakukan untuk meninjau ulang mengenai program yang telah disiarkan. Peran RRI Denpasar sebagai *gatekeeper* termasuk dalam proses pengawasan program, karena *gatekeeping* merupakan proses pengendalian terhadap apa yang masuk dan keluar dari sistem.

Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan langkah-langkah berikut ini.

1. Menggalakkan kesadaran publik tentang peran RRI Denpasar sebagai sumber informasi yang netral dan independen dalam konteks politik .
2. RRI Denpasar juga disarankan untuk tidak hanya fokus pada pengembangan pedoman etika jurnalistik, tetapi juga mengadakan pelatihan reguler bagi wartawan dan staf redaksi.
3. Perlu adanya peningkatan dalam mekanisme pengawasan internal, sehingga dapat dipastikan bahwa semua program yang disiarkan mematuhi standar netralitas dan independensi yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, K. (2015). *Panduan Jurnalistik Radio & Online* (Istugutari, P. Rianto, & M. Zein, Eds.). Direktorat Program dan Produksi LPP RRI.
- Morissan, M. A. (2015). *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Revisi, Cetakan ke-5). PRENADAMEDIA GROUP.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina, Ed.; Cetakan pertama). CV. Harfa Creative.
- Onong Uchjana Effendy. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (T. Surjaman, Ed.; Cetakan 19). Remaja Rosdakarya.
- Shoemaker, P. J. (2009). *Gatekeeping Theory*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke-3). Alfabeta.

- Duto, F. P. (2023). *Strategi Pengawasan Pelanggaran Pemilihan Umum di Media Sosial Untuk Menghadapi Pemilihan Umum 2024*.
- Hilliyanti, V. (2022). *Analisis Proses Gatekeeping Pada Pemberitaan Akun Media Sosial Facebook Tuntejang* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Khotimah, N. (2019). Tantangan Independensi Media dalam Pemilu: Kasus Kompas.Com. *Islamic Communication Journal*, 4(2).
- Musfialdy. (2015). Peran Media Massa Saat Pemilihan Umum Mengawasi atau diawasi. *Jurnal RISALAH*, 26(2), 69–76.
- Mustika, L. (2018). *Menakar Netralitas dan Independensi Media Massa Terhadap Kebijakan Publik (Studi Kasus Surat Kabar Palopo Pos dan Koran Seru!YA)*.
- Siregar, A. E., Rahayu, Rianto Puji, & Adiputra, W. M. (2014). Menakar Independensi dan Netralitas Jurnalisme dan Media di Indonesia. *Dewan Pers*, 9.
- Soelistyowati, R. D. (2019). Analisis Netralitas Media Televisi dalam Debat Pilpres 2019. *Ilmu Komunikasi*, 4, 113–142.
- Dirgantara & Meiliana. (2022). *Data KPU: Ada 578.139 Pemilih Baru dari Total 190 Juta Orang*. <https://nasional.kompas.com/read/2022/07/13/11090601/data-kpu-ada-578139-pemilih-baru-dari-total-190-juta-orang>.
- Hasil survei pendengar radio dari Nielsen Indonesia (marketing.co.id) Diakses pada tanggal 8 Oktober 2023
- Ini Stasiun Radio yang Paling Dipercaya Warga Indonesia (katadata.co.id) Diakses pada tanggal 3 Oktober 2023